

DAFTAR PUSTAKA

- Andaryani, S. 2010. Kajian Penggunaan Berbagai Konsentrasi BAP dan 2,4-D Terhadap Induksi Kalus Jarak Pagar (*Jatropha curcas* L.) secara in vitro. Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Andrea, V. 2024. The Effect Of Various Combinations Of Growth Regulatory Substances (ZPT) In Embryogenic Callus Induction. Journal Pharmacy Of Tanjungpura, 2(1),1-14.
- Angelina, N., Siregar, L., & Putri, L. A. 2017. Pengaruh Zat Pengatur Tumbuh terhadap Induksi Akar (*Rhizogenesis*) pada Tanaman Bangun-Bangun (*Plectranthus amboinicus* (Lour.) Spreng) secara In Vitro. Jurnal Agroteknologi FP USU, 5(3), 644–649.
- Anggaeni, D., Ismaini, L., Surya, K. I., Rahmi, H., dan Saputro, N. W. 2022, Inisiasi Kalus Daun *Talinum triangulare* (Jacq.) Wild pada Beberapa Kombinasi Konsentrasi Zat Pengatur Tumbuh 2,4-Dichlorophenoxyatic Acid dan Benzyl Adenine. Agrikultura, 33(3), 276. <https://doi.org/10.24198/agrikultura.v33i3.40540>
- Aprianto, M. I., Fitriani, A., Payung, D., & Syahid, Y. 2025. Pengaruh Hormon Iba (Indole Butyric Acid) Dan BAP (Benzyl Amino Purine) Terhadap Pembentukan Kalus pada Eksplan Daun Kayu Manis (*Cinnamomum Burmanii*) Secara In Vitro The Effect Of Iba (Indole Butyric Acid) And BAP (Benzyl Amino Purine) Hormones On Callus Formation In Cinnamon Leaf Explants) in Vitro. Jurnal Sylva Science, 08(4), 636–644.
- Ariani R, Anggraito YU, Rahayu ES. 2016. Respons Pembentukan Kalus Koro Benguk (*Mucuna Pruriens* L.) pada Berbagai Konsentrasi 2,4-D dan BAP. Jurnal MIPA. 39(1): 20?28.
- Arianto, D., Basri, Z., & Bustami, M. U. 2013. Induksi kalus dua klon kakao (*Theobroma cacao* L.) unggul Sulawesi pada berbagai konsentrasi 2, 4 dichlorophenoxy acetic acid secara in vitro. Agrotekbis, 1(3).
- Budisantoso, I., Amalia, N., & Kamsinah, K. 2017. In Vitro Callus Induction from Leaf Explants of Vanda sp Stimulated by 2,4-D. Biosaintifika: Journal of Biology & 497. <https://doi.org/10.15294/biosaintifika.v9i3.11018>
- Bustami, M. U. 2011. Penggunaan 2,4-d untuk induksi kalus kacang tanah. Media Litbang Sulteng, 2, 137–141.
- Endang G., & Lestari. 2013. Peranan Zat Pengatur Tumbuh dalam Perbanyakan Tanamamn Melalui Kultur Jaringan. Jurnal AgroBiogen 7(1):63-68.
- Herawati, P., & Yusfarani, D. 2023. Potensi Etnobotani Tumbuhan Pelawan (*Tristaniaopsli merguensis*) pada Kawasan Hutan dengan Tujuan Khusus

- (KHDTK) Kemampo, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan Ethnobotani Potential Of The Pelawan Plant (*Tristaniaopsli merguensis*) In The Special Purpose Forest Area (KHDTK) Kemampo, Banyuasin Regency South Sumatera. Semnas Bio. 430–436.
- Indah, N. P., & Ermavitalini, D. 2013. Induksi Kalus Daun Nyamplung (*Calophyllum inophyllum* Linn.) pada Beberapa Kombinasi Konsentrasi 6-Benzylaminopurine (BAP) dan 2,4-Dichlorophenoxyacetic Acid (2,4-D). Jurnal Sains Dan Seni Pomits, 2(1), 1–6.
- Isnaini, Y., & Situmorang, J. (2005). Aplikasi Bioteknologi Untuk Pengembangan Tanaman Gaharu (*Aquilaria spp.*) di Indonesia. Studi Kasus: Perkembangan Penelitian Gaharu di Seameo Biotrop. Perhimpunan Bioteknologi Indonesia, Malang.
- Latunra, A. I., Masniawati, A., T, W. A., & Tuwo, M. 2017. Induksi Kalus Pisang Barangan Merah Musa *acuminata* Colla dengan Kombinasi Hormon 2, 4-D dan BAP Secara In Vitro. Jurnal Ilmu Alam dan Lingkungan 8(15), 53–61.
- Lizawati, 2012. Induksi Kalus Embriogenik dari Eksplan Tunas Apikal Tanaman Jarak Pagar (*Jatropha curcas* L.) dengan penggunaan 2,4-D dan TDZ. Jambi: Program Studi Agroekoteknologi Fakultas Pertanian Universitas Jambi (1)2.
- Marlin, Yulian dan Hermansyah., 2012. Inisiasi Kalus Embriogenik pada Kultur Jantung Pisang 'Curup' Dengan Pemberian Sukrosa, BAP Dan 2,4-D. Jurnal Agrivigor. 11 (2): 276-284.
- Munira, A., & Kesumawati, E. 2024. The Effect of Photoperiod and Auxins Plant Growth Regulators (2,4-D and IAA) to Callus Induction of Patchouli Leaves (*Pogostemon cablin Benth.*) under In Vitro Condition DAUN NILAM (*Pogostemon cablin Benth.*) Secara In Vitro The Effect of Photoperiod and Auxins Plant Growth Regulators (2,4-D and IAA) to Callus Induction of Patchouli Leaves (*Pogostemon cablin Benth.*) under In Vitro Condition. Jurnal Agrista, 26(2).
- Mastuti, M. 2017. Dasar-Dasar Kultur Jaringan. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Purnamaningsih, R., & Ashrina, M. 2011. Pengaruh Bap Dan Naa Terhadap Induksi Kalus Dan Kandungan Artemisinin Dari *Artemisia annua* L. 1 (The Effect of BAP and NAA on Callus Induction and Artemisinin Content of *Artemisia annua* L.). Berita Biologi, 10(4), 481–489.
- Purnamaningsih, R. 2006. Induksi Kalus dan Optimasi Regenerasi Empat Varietas Padi melalui Kultur In Vitro. Jurnal Agrobien, 2(2), 74–80.
- Rasud, Y. 2020. Induksi Kalus secara In Vitro dari Daun Cengkeh (*Syzigium aromaticum* L.) dalam Media dengan Berbagai Konsentrasi Auksin In Vitro Callus Induction from Clove (*Syzigium aromaticum* L.) Leaves on Medium

- Containing Various Auxin Concentrations). Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia, 25(1), 67–72. <https://doi.org/10.18343/jipi.25.1.67>
- Ribeiro, I. G., Castro, T. C. De, Garcia, M., & Coelho, P. (2021). Effects of different factors on friable callus induction and establishment of cell suspension culture of *Hovenia dulcis* (Rhamnaceae) Abstract Medicinal plants are an important therapeutic option for a large share of the world ' s population . To establi. *SciElo Brazil*.
- Saripah, Susiyanti, Isminingsih, S., & Millah, Z. 2023. Efektivitas Penyinaran dan ZPT (2,4-D dengan BAP) terhadap Induksi Kalus Daun Jambu Air (*Syzygium aqueum*) var. Cincalo Weha secara in Vitro. *Spizaetus : Jurnal Biologi Dan Pendidikan Biologi*.
- Shofiyani, A., & Damajanti, N. 2015. Pengembangan Metode Sterilisasi pada Berbagai Eksplan Guna Meningkatkan Keberhasilan Kultur Kalus Kencur (*Kaemferia galangal L*). *Agritech*, XVII(1), 55–64.
- Sholehah, W., Resmisari, R. S., Oktafia, S., Putri, S., Biologi, P. S., Sains, F., Negeri, U. I., & Ibrahim, M. M. 2024. Induksi Kalus Krisan (*Chrysanthemum Morifolium* Var . *Reagen Pink*) Dengan Penambahan Naphtalen Acetic Acid (Naa) Dan Kinetin Secara In-Vitro. *Jurnal Ilmiah Biologi*, 12(2), 2391–2402.
- Sinaulan, J. S., Lengkong, E. F., & Tulung, S. 2018. Respon pembentukan kalus embrionik tanaman krisan kulo (*Chrysanthemum morifolium*) terhadap pemberian zat pengatur tumbuh sitokinin. In *Cocos* (Vol. 10, No. 3).
- Urfiana, Haliana, Suwastika, I. N. 2013. Induksi Kalus Klon Kakao (*Theobroma cacao*
- Utomo, A. T. G., Zainal, A., & Yusniwati. 2024. Induksi dan Multiplikasi Kalus *Eucalyptus* sp. pada Berbagai Media Callus Induction Medium (CIM) Secara In Vitro. *Agroteknika*, 164–174.
- Wahyuni, A., Satria, B., & Zainal, A. 2020. Induksi Kalus Gaharu dengan NAA dan BAP Secara In Vitro Callus Induction of Agarwood Using NAA and BAP In Vitro. *Agrosains:Jurnal Penelitian Agronomi* 22(1), 39–44.
- Wibisono, Y., Widyatmoko, A. Y. P. B. C., Nurtjahjaningsih, I. L. G., & Prihatini, I. 2023. Populasi, morfologi, dan karakteristik genetik pohon pelawan di Pulau Bangka, Indonesia :Implikasi untuk konservasi. *Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Kehutanan*. <https://doi.org/10.1080/21580103.2023.2272346>
- Wulandari, M. A., Silva, S., Rizky, Z. N., Sarianti, J., Zulaika, S., Nurokhman, A., Yachya, A., Handayani, T., Syarifah, dan Afriansyah, D. 2022. Pengaruh 2,4-Dichlorophenoxyacetic Acid (2,4-D) dan Benzyl Amino Purine (BAP) Terhadap Induksi Kalus Dari Berbagai Jenis Eksplan Tanaman Duku (*Lansium domesticum* Corr.) *STIGMA: Jurnal Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Unipa*, 15(01), 38-45. <https://doi.org/10.36456/stigma.15.01.5606.38-45>

Yudhanto, B. S., & Wiendi, N. M. A. 2015. Pengaruh Pemberian Auksin (NAA) dengan Sitokinin (BAP, Kinetin dan 2ip) terhadap Daya Proliferasi Tanaman Kantong Semar (*Nepenthes mirabilis*) Secara In Vitro. Buletin Agrohorti, 3(3), 276–284.